

**PENDAMPINGAN LITERASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
ADAT UNTUK KEBERDAYAAN REPRODUKSI**
**(Studi pada Masyarakat Adat di Kasepuhan Sinar Resmi Cisolok Kabupaten
Sukabumi)**

DISERTASI

**diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Doktor Pendidikan
Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**disusun oleh:
Titi Nurhayati
NIM. 2106930**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PENDAMPINGAN LITERASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
ADAT UNTUK KEBERDAYAAN REPRODUKSI**
**(Studi pada Masyarakat Adat di Kasepuhan Sinar Resmi Cisolok Kabupaten
Sukabumi)**

Oleh:

Titi Nurhayati
NIM. 2106930

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Titi Nurhayati
Universitas Pendidikan Indonesia
2025

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya, atau sebagian, dengan tidak
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

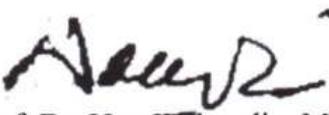
LEMBAR PENGESAHAN

TITI NURHAYATI
NIM 2106930

**PENDAMPINGAN LITERASI KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
ADAT UNTUK KEBERDAYAAN REPRODUKSI**
**(Studi pada Masyarakat Adat di Kasepuhan Sinar Resmi Cisolok Kabupaten
Sukabumi)**

disetujui dan disahkan oleh Panitia Disertasi:

Promotor



Prof. Dr. Uyu Wahyudin, M.Pd.
NIP. 196009261985031003

Ko. Promotor



Dr. Iip Saripah, M.Pd.
NIP. 197012101998022001

Anggota



Dr. Joni Rahmat Pramudia, M.Si.
NIP. 197106141998031002

Penguji 1



Dr. Sardin, M.Si.
NIP. 197108171998021002

Penguji 2



Prof. Dr. Puji Yanti Fauziah, M. Pd.
NIP. 198102132003122001

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan UPI



Dr. Yanti Shantini, M.Pd
NIP. 1973012820050120001

ABSTRAK

Pemerataan kesehatan tidak hanya dilakukan pada masyarakat umum, tetapi juga perlu diperhatikan pada masyarakat adat karena mereka seringkali menghadapi tantangan unik yang berkaitan dengan akses terhadap layanan kesehatan. Masyarakat adat Sinar Resmi sebetulnya sangat peduli terhadap kesehatan reproduksi masyarakat. Peningkatan literasi kesehatan bagi remaja sangat penting untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pendampingan literasi kesehatan reproduksi untuk remaja, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan, dan mendeskripsikan model hipotetik dari program pendampingan literasi kesehatan reproduksi untuk remaja yang dilakukan oleh adat (salira). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif Grounded Theory. Data dikumpulkan dengan melakukan pengematan partisipasi, wawancara, FGD dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan: (1) Pelaksanaan melalui tahapan pemaparan masalah, analisis masalah,menentukan tujuan,perencanaan tindakan,pelaksanaan, tahapan evaluasi dan pengawasan (2) faktor- faktor yang mempengaruhi keberhasilan program terdiri dari faktor eksternal (tenaga kesehatan, pemerintah setempat, tokoh masyarakat, orang tua, serta teman sejawat, ketersediaan infrastruktur kesehatan, ketersediaan informasi kesehatan, serta riwayat penyakit reproduksi) dan internal (usia, tingkat pendidikan, akses pelayanan kesehatan, kebiasaan kesehatan dalam keluarga, dan kondisi kesehatan individu). (3) Konstruksi model pendampingan literasi kesehatan reproduksi untuk remaja adat (Salira) dalam keberdayaan reproduksi dibangun melalui langkah- langkah Model ICARE yang terintegrasi dengan Health Belief Model (HBM). Model ini mencakup tahapan Introduction, Connect, Application, Reflect, dan Extend, serta komponen persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, dan isyarat untuk bertindak. Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi dalam mengembangkan muatan program pembelajaran mengenai pola interaksi edukasi yang terjadi pada masyarakat adat dalam membentuk perilaku kesehatan reproduksi yang sehat dan bertanggung jawab. dengan tetap menghormati kearipan lokal.berpikir secara global berperilaku lokal *think globally act locally*, sebagai mana masyarakat adat memegang teguh *ibu bumi bapa langit tanah ratu guru mangsa*

Kata Kunci: Pendampingan, Kesehatan Reproduksi, Remaja Adat

ABSTRACT

Health equity is not only carried out on the general public, but also needs to be paid attention to indigenous peoples because they often face unique challenges related to access to health services. The indigenous people of Sinar Resmi are actually very concerned about the reproductive health of the community. Improving health literacy for adolescents is essential to ensure they have the knowledge and skills needed to maintain reproductive health. This study aims to analyze the process of reproductive health literacy assistance for adolescents, analyze the factors that affect success, and describe a hypothetical model of the reproductive health literacy assistance program for adolescents carried out by adat (salira). The approach used in this study is qualitative Grounded Theory. Data was collected by conducting participation, interviews, FGDs and documentation studies. The results of the study showed: (1) Implementation through the stages of problem exposure, problem analysis, determining goals, action planning, implementation, evaluation and supervision stages (2) factors that affect the success of the program consist of external factors (health workers, local governments, community leaders, parents, and peers, availability of health infrastructure, availability of health information, and history of reproductive diseases) and internal (age, level education, access to health services, health habits in the family, and individual health conditions). (3) The construction of a reproductive health literacy assistance model for indigenous adolescents (Salira) in reproductive empowerment is built through the steps of the ICARE Model which is integrated with the Health Belief Model (HBM). The model includes the stages of Introduction, Connect, Application, Reflect, and Extend, as well as components of vulnerability perception, severity, benefit, barrier, and cue to action. The results of this study can be a recommendation in developing the content of learning programs regarding the pattern of educational interaction that occurs in indigenous peoples in shaping healthy and responsible reproductive health behaviors. while still respecting local wisdom, thinking globally act locally, as indigenous peoples hold fast to *ibu bumi bapa langit, tanah ratu guru mangsa*

Keywords: Mentoring, Reproductive Health, Indigenous Adolescents

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.2.1 Identifikasi Masalah	12
1.2.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Konsep Pendidikan Masyarakat	16
2.1.1 Definisi Pendidikan Masyarakat	16
2.1.2 Sifat Pendidikan Masyarakat	17
2.1.3 Prinsip Pendidikan Masyarakat.....	18
2.1.4 Masyarakat sebagai Objek Pendidikan Masyarakat.....	21
2.1.5 Tujuan Pendidikan Masyarakat.....	23
2.1.6 Komponen dalam Pendidikan Masyarakat	25
2.2 Pendampingan	28
2.2.1 Pengertian Pendampingan.....	28
2.2.2 Tujuan Pendampingan.....	31
2.2.3 Fungsi Pendampingan	32
2.2.4 Prinsip-Prinsip Pendampingan	33
2.2.5 Strategi Pendampingan	34
2.2.6 Manfaat Pendampingan.....	35
2.2.7 Peran Pendampingan.....	36
2.2.8 Tahapan Pendampingan Masyarakat	38
2.2.9 Metode Pendampingan Masyarakat	39

2.3 Pendidikan Informal	44
2.4 Teori Belajar Humanistik.....	54
2.5 Teori Kebutuhan Dasar Manusia	54
2.6 Literasi Kesehatan Reproduksi.....	54
2.6.1 Pengertian Literasi Kesehatan.....	67
2.6.2 Konsep Literasi Kesehatan.....	69
2.6.3 Dimensi Literasi Kesehatan	61
2.6.4 Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan	62
2.6.5 Dampak Literasi Kesehatan Terhadap Kesehatan Reproduksi	63
2.7 Konsep ICARE	65
2.7.1 Pengertian Model Pembelajaran ICARE	65
2.7.2 Tahapan-Tahapan ICARE.....	65
2.7.3 Kelebihan dan Kekurangan Model ICARE	70
2.8 Pemberdayaan Masyarakat.....	71
2.8.1 Konsep Pemberdayaan Masyarakat	71
2.8.2 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	73
2.8.3 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	76
2.9 Masyarakat Adat.....	78
2.9.1 Pengertian Masyarakat Adat	78
2.9.2 Ciri-Ciri Masyarakat Adat	90
2.10 Penelitian Terdahulu.....	80
2.11 Kerangka Teori.....	83
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	86
3.1 Desain Penelitian	86
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	88
3.3 Pengumpulan Data	89
3.4 Analisis Data	95
3.5 Isu Etik	96
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	97
4.1 Temuan.....	97
4.1.1 Profil Kasepuhan Sinar Resmi.....	97
4.1.2 Pendampingan Literasi Kesehatan Reproduksi untuk Remaja Adat Sinar Resmi	122

4.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Pendampingan Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja di Kampung Adat Sinar Resmi	142
4.1.4 Model hipotetik yang dikontruksi dari program pendampingan literasi kesehatan reproduksi untuk remaja yang dilakukan oleh kesepuhan .	166
4.2 PEMBAHASAN.....	198
4.2.1 Pendampingan Literasi Kesehatan Reproduksi untuk Remaja Adat Sinar Resmi	198
4.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Pendampingan Literasi Kesehatan Reproduksi untuk Remaja.....	221
4.2.3 Konstruksi Model Pendampingan Literasi Kesehatan Reproduksi untuk Remaja oleh Adat Salira.....	244
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	258
5.1 SIMPULAN.....	258
5.2 IMPLIKASI	260
5.3 REKOMENDASI	260
DAFTAR PUSTAKA	262

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks dengan 4 dimensi Health Literacy (3 domain kesehatan)	61
Tabel 2.2 Desain ICARE.....	77
Tabel 3.1 Pedoman Observasi Lapangan	100
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penelitian	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konsep pendampingan	30
Gambar 2.2 Model of improving interactive dan critical health literacy oleh Nutbeam, (2015)	60
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Sinar Resmi	98
Gambar 4.2 Struktur Kelembagaan Adat	102
Gambar 4.3 Situasi Acara Seren Taun.....	120
Gambar 4.4 Kegiatan Menumbuk Padi	120
Gambar 4.5 Kesenian Debus	121

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Alah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini. Disertasi ini berjudul **“Pendampingan Literasi Kesehatan Reproduksi untuk Remaja Adat dalam Keberdayaan Reproduksi”** dan **disertasi** ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan Program Studi Pendidikan Masyarakat FIP UPI. Disertasi ini merupakan suatu proses panjang dan penuh tantangan, dan beragamnya pembelajaran yang didapat serta interaksi dukungan dan bimbingan berbagai pihak

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian **disertasi** ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diupayakan.

Bandung, Januari 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang maha kuasa, karena hanya dengan rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan pada Departemen Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. Penulisan Disertasi ini merupakan hasil perjalanan akademis yang panjang dan penuh tantangan yang diwarnai dengan berbagai pengalaman berharga dan pembelajaran yang mendalam. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.setiap langkah dalam proses penelitian dan penulisan ini telah dikuatkan oleh doa doa,bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang sangat berarti dalam hidup saya .Dalam kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang mendalam yang telah berkontribusi dalam proses ini. Kepada yang terhormat :

1. Dr. Yanti Shantini, M.Pd, selaku Ketua Departemen Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan masukan, dorongan, bimbingan dan saran dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
2. Prof. DR.Uyu Wahyudin M.Pd. Sebagai Promotor yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Semoga Tuhan memberkati segala pengorbanan yang telah bapak lakukan dan selalu diberi kesehatan serta perlindungan-Nya
3. Dr Iip Saripah SPd.MPd, selaku ko Promotor yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Semoga Tuhan memberkati segala pengorbanan yang telah bapak lakukan dan selalu diberi kesehatan serta perlindungan-Nya
4. Dr. Joni Rahmat Pramudia, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing Anggota yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis. Semoga Tuhan memberkati segala pengorbanan yang telah bapak lakukan dan selalu diberi kesehatan serta perlindungan-Nya'
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan pengajaran, pendampingan, pembimbingan serta khasanah

keilmuan di Universitas Pendidikan Indonesia, sejak awal masuk perkuliahan sampai penyelesaian disertasi ini.

6. Kedua Orang Tua Penulis, Bapak E Soelaeman (Alm) yang sudah berada bersama Tuhan tapi spirit dan semangat untuk keberhasilan ananda senantiasa teguh didalam sanubari dan ibunda terkasih Siti Arilah yang senantiasa memberikan motivasi dan doa sehingga penulis selalu diberikan kelancaran dan kemudahan di setiap langkah mewujudkan harapan , senantiasa dalam berkat Tuhan .
7. Yang terkasih ,keluarga suami tercinta dan anak anak Dannie Christian dan Fanny serta Keyo,Kevin Joshua dan Ian Nathannael Christy Ginting karena telah menjadi sumber kekuatan dan penyemangat penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.
8. Teh Ade Romi Rosmia, partner kerja selama di Penmas UPI yang selalu memberikan dukungan serta semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Kepada Abah Asep dan Ambu sebagai sesepuh Adat Sinar Resmi Cisolok yang telah memberikan motivasi, referensi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian disertasi ini.
10. Kepada rekan-rekan seperjuangan, Kelas Kerjasama Angkatan 1 dan lainnya yang selalu setia menemani, memberikan semangat, memberikan doa, masukan-masukan dan membantu penulis dari awal sampai selesaiya perkuliahan hingga tesis ini juga dapat diselesaikan.

Dan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelesaian disertasi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik dalam pendampingan kepada masyarakat.dengan penuh harapan karya ini dapat memberikan inspirasi dan dorongan bagi penelitian selanjutnya ,Amin

Bandung, Januari 2025

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, F., & Simbar, M. (2013). The Peer Education Approach in AdolescentsNarrative Review Article. *Iran J Public Health*, 42(11), 1200-1206.
- Abdullah, I., & Ilmiah, W. S. (2023). Promosi Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan dan Sikap di SMAN 4 Tugu Kota Malang. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1266-1272.
- Akbar, M. A., Gani, H. A., dan Istiaji, E. (2015). Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang (Community Leaders' Support in the Sustainability of Alert Village in Kenongo Village, Sub District of Gucialit, Lumajang Regency). *Pustaka Kesehatan*, 3(3), 522–529.
- Andriani, Harni, dkk., Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual PadaSiswa SMK Negeri 1 Kendari Tahun 2016, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2016, Vol. 1, No. 3, Hal: 1-11.
- Bandura, A. (2018). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 1-26.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Barbazette, J. (2006). *Training Needs Assessment: Methods, Tools, and Techniques*. Pfeiffer.
- Basyirah, N., Murniati, A. R., & Amaliyah, H. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*. Deepublish
- Blum, R. W., Mmari, K., & Moreau, C. (2012). Adolescents' health in the 21st century. *The Lancet*, 379(9826), 1567-1578.
- Brewer, N. T., Chapman, G. B., Gibbons, F. X., Gerrard, M., McCaul, K. D., & Weinstein, N. D. (2017). Meta-analysis of the relationship between risk perception and health behavior: The example of vaccination. *Health Psychology*, 26(2), 136-145.

- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia
- Champion, V. L., & Skinner, C. S. (2017). The health belief model. In K. Glanz, B. K. Rimer, & K. Viswanath (Eds.), *Health behavior: Theory, research, and practice* (5th ed., pp. 75-94). Jossey-Bass.
- Chandra-Mouli, V., Lane, C., & Wong, S. (2015). What does not work in adolescent sexual and reproductive health: A review of evidence on interventions commonly accepted as best practices. *Global Health Action*, 8, 1-9.
- Craig, S., et al. (2023). Health literacy in the context of child health promotion: A scoping review of conceptualizations and descriptions. *BMC Public Health*, 23(1).
- DiClemente, R. J., Salazar, L. F., & Crosby, R. A. (2011). *Health behavior theory for public health: Principles, foundations, and applications*. Jones & Bartlett Learning.
- Dittus, Patricia., 2015. Parental Monitoring and Its Associations With Adolescent Sexual Risk Behavior: A Meta-analysis. *American Academy of Pediatrics*. 136 (6): e1587–e1599.
- Efendi, T. (2013). *Peran*. Tanggerang Selatan : Lotubooks
- Fatoni, Z., Astuti, Y., Seftiani, S., Situmorang, A., Widayatun, N. F. N., & Purwaningsih, S. S. (2015). Implementasi kebijakan kesehatan reproduksi di Indonesia: sebelum dan sesudah reformasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 65-74.
- Flinn, Clodagh., et al. 2022. Accessing Sexual Health Information Online: Content, Reasons and Practical Barriers in Emerging Adults. *MDPI youth journal*. 3. 107-124. <https://doi.org/10.3390/youth3010007>
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice* (5th ed.). Jossey-Bass.
- Goeritman, H. I. N. (2021). Komunikasi Krisis Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 melalui Media Sosial (Crisis Communication of Indonesia Government During Pandemic Covid-19 using Social Media). *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 23(1), 1-19.

- Govender, Desiree et al. 2019. Knowledge, attitudes and peer influences related to pregnancy, sexual and reproductive health among adolescents using maternal health services in Ugu, KwaZulu-Natal, South Africa. *BMC Public Health.* 19(928). 1-16. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7242-y>
- Hakim AN, Kadarullah O. Pengaruh Informasi Media Massa Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Siswa SMA. *Psycho Idea.* 2016;14(1):31–40. 33.
- Harris, A. L., Brown, K. J., & Smith, R. D. (2023). Adolescent involvement in health education programs: A pathway to improved outcomes. *Journal of Adolescent Health,* 72(3), 310-320.
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba,* 5(2), 34-54.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta: Erlangga.
- Husein, U. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik dalam Perspektif Organisasi Publik dan Bisnis.* Gramedia.
- Iseghem, Tijs van et al. 2023. The role of community health workers in primary healthcare in the WHO-EU region: a scoping review. *International Journal for Equity in Health.* 22(134). 1-15. <https://doi.org/10.1186/s12939-023-01944-0>
- Ito, Keiko et al., 2022. Secondary school students' and peer educators' perceptions of adolescent education in rural Tanzania: a qualitative study. *Reproductive Health Part of Springer Nature.* 19(109). 1-14. <https://doi.org/10.1186/s12978-022-01418-6>
- Janz, N. K., & Becker, M. H. (2019). The health belief model: A decade later. *Health Education Quarterly,* 11(1), 1-47.
- Johnson, D. W. (2019). *Reaching out: Interpersonal effectiveness and self-actualization* (11th ed.). Pearson.
- Jones, R. K., & Ferguson, M. D. (2022). Parental involvement and its impact on adolescent health behavior: A study on reproductive health education. *The Journal of Adolescent Health,* 60(3), 210-218.

- Khumalo, L. (1999). Education and Training Needs Analysis. Juta & Company Ltd.
- Kincaid, D. L., & Figueroa, M. E. (2004). The social ecology model as a framework for communication and behavior change. *Health Communication*, 16(4), 343-364. https://doi.org/10.1207/S15327027HC1604_2
- Kirby, D., Laris, B. A., & Rolleri, L. (2011). Sex and HIV education programs: Their impact on sexual behaviors of young people throughout the world. *Journal of Adolescent Health*, 40(3), 206-217.
- Knowles, M. S. (1971). *The Modern Practice of Adult Education: Andragogy versus Pedagogy*. Association Press.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson FT Press.
- Koontz, H., & O'Donnell, C. (1976). *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions*. McGraw-Hill.
- Kyilleh, Joseph Maaminu et al. 2018. Adolescents' reproductive health knowledge, choices and factors affecting reproductive health choices: a qualitative study in the West Gonja District in Northern region, Ghana. *BMC International Health and Human Right*. 18(6). 1-12. DOI 10.1186/s12914-018-0147-5.
- Langat, Evaline Chepchirchir et al., 2024. Challenges and opportunities for improving access to adolescent and youth sexual and reproductive health services and information in the coastal counties of Kenya: a qualitative study. *BMC Public Health*. 24(484). 1-11. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-17999-9>
- Lave, J., & Wenger, E. (2019). *Situated learning: Legitimate peripheral participation*. Cambridge University Press.
- Maina et al., 2020. Parent-child sexual and reproductive health communication among very young adolescents in Korogocho informal settlement in Nairobi, Kenya. *Reproductive Health Part of Springer Nature*. 17(79). 1-14.
- Markham, C. M., Tortolero, S. R., & Parcel, G. S. (2003). Families and adolescent health: Mediators of the effects of a parent education intervention on adolescent sexual risk behavior. *Journal of Adolescent Health*, 33(1), 44-54. [https://doi.org/10.1016/S1054-139X\(03\)00163-6](https://doi.org/10.1016/S1054-139X(03)00163-6)

- Marín-Suelves, D., Ramón-Llin, J., & Gabarda, V. (2023). The role of technology in physical education teaching in the wake of the pandemic. *Sustainability*, 15(11), 8503.
- Mayer, R. E. (2020). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Mendrofa, Y. F. J., Lase, D., Waruwu, S., & Mendrofa, S. A. (2023). Analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan perangkat desa se-Kecamatan Alasa Talumuzoi dalam meningkatkan pelayanan publik. *Tuhenor: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 11-21.
- Mezirow, J. (2018). Transformative learning theory. In E. W. Taylor & P. Cranton (Eds.), *The handbook of transformative learning: Theory, research, and practice* (pp. 73-91). Jossey-Bass.
- Mohammad, W., & Maulidiyah, N. R. (2023). Pengaruh Akses Internet Terhadap Aspek Kualitas Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(2), 211-221.
- Mubarak WI. Promosi kesehatan untuk kebidanan. Jakarta Salemba Med. Published online 2011
- Mulyana, M., Alam, R. H., & Alia, N. (2023). Menerima Modernitas, Mempertahankan Tradisi: Studi Layanan Pendidikan di Masyarakat Adat Kampung Urug, Kabupaten Bogor. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(3), 315-330.
- Nepal, Adweeti et al., 2023. Factors that determine women's autonomy to make decisions about sexual and reproductive health and rights in Nepal: A cross-sectional study. *PLOS Global Public Health*. 3(1). 1-15. <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000832>.
- Nguyen, T. M., Tran, L. T., & Pham, Q. H. (2023). Peer education and adolescent health literacy: Effectiveness and challenges. *Health Promotion International*, 38(1), 45-56.
- Nisrin, M., Surur, N., Thohirin, A., & Sundari, S. (2024). PENDIDIKAN SEKSUAL: KEBUTUHAN MENDESAK DI TENGAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI PROGRESIF, 2(2), 44-53.

- Noar, S. M., Benac, C. N., & Harris, M. S. (2020). Does tailoring matter? Meta-analytic review of tailored print health behavior change interventions. *Psychological Bulletin*, 133(4), 673-693.
- Nova, R. R., Agustina, A., & Wardati, W. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Siswi Tentang Kesehatan Reproduksi Di Sma Negeri 9 Kota Banda Aceh Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 396-403.
- Orji, R., Vassileva, J., & Mandryk, R. (2018). Modeling the efficacy of persuasive strategies for different gamer types in serious games for health. *User Modeling and User-Adapted Interaction*, 23(5), 453-486.
- omefun OD, Odimegwu C (2019) Correction: The protective role of family structure for adolescent development in sub-Saharan Africa. *PLOS ONE* 14(8): 1-13. e0221723. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221723>
- Pemerintah Republik Indonesia. (1987). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1987.
- Porawouw, R. (2016). Peran Tokoh Masyarakat dalam Meningkatkan Pembangunan. *Jurnal Politico*, 3(1), 1–17.
- Presiden RI. UU RI No 36 Tentang Kesehatan. UU RI No 36 2009. Published online 2009.
- Prince, M. (2017). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223-231.
- Prochaska, J. O., & Velicer, W. F. (2018). The transtheoretical model of health behavior change. *American Journal of Health Promotion*, 12(1), 38-48.
- Ren, Yue., 2023. University students' fertility awareness and its influencing factors: a systematic review. *Reproductive Health*. 20(85). 1-12. <https://doi.org/10.1186/s12978-023-01628-6>.
- Rogoff, B. (2014). Learning together: Children and adults in a school community. Oxford University Press.
- Rural Health Information Hub. (2023). Sustainability strategies for health literacy programs. Retrieved from <https://www.ruralhealthinfo.org/toolkits/health-literacy/3/sustainability>

- Rusyidi, B., & Hidayat, E. N. (2020). Kekerasan dalam pacaran: Faktor risiko dan pelindung serta implikasinya terhadap upaya pencegahan. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 6(2), 152-169.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Salam, R. (2017). Model pembelajaran inkuiiri sosial dalam pembelajaran IPS. *HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PkN*, 2(1), 7-12.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Sohandji, Ahmad. 2012. *Manusia, Teknologi, Dan Pendidikan Menuju Peradaban Baru*. Malang: Universitas Negeri Malang. (hal. 23-24).
- Santelli, J. S., Lindberg, L. D., & Finer, L. B. (2010). Parent communication and adolescents' sexual behavior: The moderating role of parents' education and adolescents' race/ethnicity. *Pediatrics*, 125(4), 782-789. <https://doi.org/10.1542/peds.2009-0802>
- Setiawan, A., & Nurhayati, D. (2020). The role of parental involvement in adolescent health literacy: Evidence from rural Indonesia. *Journal of Community Health*, 45(2), 229-237.
- Silk, J. S., & Steinberg, L. (2002). Parenting adolescents. In M. H. Bornstein (Ed.), *Handbook of Parenting: Volume 1: Children and Parenting* (2nd ed., pp. 103-133). Lawrence Erlbaum Associates.
- Smetana, J. G., & Metzger, A. (2009). Family and peer influences on adolescent decision making: A sociocultural perspective. *Adolescence and Beyond: Family Processes and Development*, 35-62.
- Smith, C., & Coleman, C. (2019). The impact of parental involvement on the effectiveness of adolescent health education programs. *Health Education Research*, 34(5), 412-425. <https://doi.org/10.1093/her/cyz032>
- Smith, C., Goss, H. R., Issartel, J., & Belton, S. (2023). Health literacy in schools? A systematic review of health-related interventions aimed at disadvantaged adolescents. *Children*, 10(3), 176.
- Soekanto S. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada; 2006.

- Solehati T, Rahmat A, Kosasih CE. Relation of Media on Adolescents' Reproductive Health Attitude and Behaviour. *J Penelit Komun Dan Opini Publik*. 2019;23(1).
- Suarez, T. (1999). In Khumalo, L. Education and Training Needs Analysis. Juta & Company Ltd.
- Suratman, N., Armijn, L., & Nur, A. (2023). The level of compliance of type II diabetes mellitus patients in controlling blood sugar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 481-487.
- UNESCO. (2023). Technology in education: GEM report 2023. Retrieved from Udenigwe, Ogochukwu. 2023. Seeking maternal health care in rural Nigeria: through the lens of negofeminism. *Reproductive Health*. 20(103). 1-12. <https://doi.org/10.1186/s12978-023-01647-3>
- Vygotsky, L. S. (2016). Mind in society: The development of higher psychological processes. Harvard University Press.
- Warsidah, W. (2024). Edukasi Swamedikasi yang Rasional pada Masyarakat Wilayah Pesisir Kakap Kalimantan Barat. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 6(2), 344-354.
- Warsilah, H. (2013). Peran Foodhabits Masyarakat Perdesaan Pesisir dalam Mendukung Ketahanan Pangan: Kasus Desa Bahoi dan Bulutui di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 15(1), 97-130.
- Yin, R. K., & Lee, T. H. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. *Education and Information Technologies*, 28(2), 123-138. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-10923-6>
- Yusnia, N., Nashwa, R., Handayani, D., Melati, D., & Nabila, F. (2022). Edukasi kesehatan reproduksi remaja mengenai bahaya seks bebas. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 1(02), 114-123.
- Zaini, R., Parinduri, S. K., & Dwimawati, E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 5(6), 484-487.

Zanobini, P., Del Riccio, M., Lorini, C., & Bonaccorsi, G. (2024). Empowering sustainable healthcare: The role of health literacy. *Sustainability*, 16(10), 3964.